

## KHUTBAH IDUL FITRI 1447 H "TIGA TANDA DITERIMANYA AMAL RAMADHAN"

### MUQADDIMAH

أَلْسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مَبَارَكًا فِيهِ، مَبَارَكًا عَلَيْهِ كَمَا يَحِبُّ رَبَّنَا وَيَرْضَى.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَلَغَ الرِّسَالَةَ وَادَى الْأَمْنَةَ وَنَصَحَ الْأُمَّةَ وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَلَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَمُرْتَبَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَإِخْوَانِهِ

أَمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ... أَوْصِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ... فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (١٠٢)

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

### MATERI INTI

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

#### ***Jama'ah shalat Idul Fitri yang dirahmati oleh Allah SWT***

Satu bulan yang lalu, kita menyambut Ramadhan 1446 H dengan kalimat **"Marhaban ya Ramadhan"** sebagai tanda kesiapan jiwa untuk menyambutnya, disertai tekad untuk menjadi pribadi **syawwal**, yaitu pribadi yang siap memperbaiki diri, mengubah sifat buruk menjadi lebih baik, menghapus malas dengan rajin, mengganti durhaka dengan taat, merubah kikir jadi dermawan, dan dari fujur menjadi taqwa.

Tahun depan, Ramadan *insyaaAllah* akan datang kembali, namun tidak bisa dipastikan, apakah kita masih hidup atau tidak, walaupun masih hidup, tidak bisa dipastikan apakah kita sehat atau sakit, luang atau sibuk, bahkan tidak bisa dipastikan apakah kita masih beriman atau tidak. Oleh karena itu, beruntunglah orang-orang yang istiqamah menghiasi hidupnya dengan amal shaleh.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

### ***Jama'ah shalat Idul Fitri yang dirahmati Allah SWT***

Saat kesempatan agung ini telah pergi, tersisa beberapa pertanyaan pada diri kita, **Apakah Allah Ta'ala menerima amal ibadah kita di bulan yang mulia ini? Apakah puasa yang kita lakukan, salat tarawih yang kita laksanakan, sedekah yang kita berikan, bacaan Al-Quran yang kita lantunkan, semuanya itu diterima oleh Allah Ta'ala? Ataukah kesemuanya itu berubah menjadi butiran debu yang berterbangan tiada arti? Lalu, adakah tanda-tanda yang bisa menunjukkan bahwa amalan-amalan kita telah diterima oleh Ta'ala? Nabi Bersabda,**

... وإنما الأعمال بالخواتمها

**"Dan sesungguhnya, amalan-amalan itu tergantung pada akhirnya." (HR. Ibnu Hibban no. 340).**

Pada hadis tersebut, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengingatkan kita **untuk tidak berbangga diri dengan amalan yang telah kita lakukan.** Beliau juga menegaskan kepada kita akan **pentingnya istiqamah dalam beramal hingga akhir.** Karena diri kita tidak pernah tahu bagaimana akhir hidup yang akan kita lalui, kita juga tak pernah tahu akhir dari amalan yang kita lakukan.

الله أكبر, الله أكبر, والله الحمد.

### ***Jama'ah shalat Idul Fithri yang dirahmati Allah SWT***

**SETIDAKNYA, ADA TIGA TANDA DITERIMANYA AMAL IBADAH SEORANG HAMBA DI HADAPAN ALLAH SWT. ADA TIGA INDIKATOR, SESEORANG DIKATAKAN SUKSES IBADAH RAMADHAN-NYA.**

#### **1) YANG PERTAMA**

Seseorang yang dikatakan sukses ibadah Ramadhan-nya, tanda diterimanya amal ibadah seorang hamba di hadapan Allah, **adalah dia yang setelah Ramadhan meningkat dimensi spiritual dalam hidupnya.** Kondisinya setelah melakukan ketaatan, maka lebih baik dari sebelumnya. **Imam Ibnu Rajab Al-Hanbali rahimahullah** berkata:

ليس العيد لمن لبس الجديد .. إنما العيد لمن طاعته تزيد

**"Orang yang memperoleh kemenangan bukanlah orang bajunya baru, tetapi orang yang meraih kemenangan itu adalah orang yang ketaatannya bertambah setelah Ramadhan".**

Orang yang menang adalah **mereka yang taatnya terus bertambah.** Shaimin yang menang adalah **mereka terus melestarikan amalan-amalan Ramadhannya:** menegakkan sholat malam, membaca al-Quran, melaksanakan puasa-puasa sunnah, berdzikir mengingat Allah dan ibadah-ibadah lain. Itulah yang dimaksudkan orang-orang yang mendapatkan **derajat taqwa: laalukum tattaqun.**

الله أكبر, الله أكبر, والله الحمد.

## ***Jama'ah shalat Idul Fithri yang dirahmati Allah SWT***

### **2) YANG KEDUA**

Seseorang yang dikatakan sukses ibadah Ramadhan-nya, tanda diterimanya amal ibadah seorang hamba di hadapan Allah, **adalah dia dimudahkan untuk mengerjakan kebaikan-kebaikan lain setelahnya.**

Seorang hamba yang amalannya diterima oleh Allah Ta'ala, maka ia akan diberikan taufik untuk mengerjakan kebaikan-kebaikan lain setelahnya. Karena sejatinya amal saleh dan kebaikan merupakan rantai yang tak terputus. Selesai melakukan sebuah ketaatan, maka akan datang ketaatan berikutnya. Dalam surah Al-Lail Allah Ta'ala berfirman,

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ  
وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ  
فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ

***“Maka, barangsiapa yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga), maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).” (QS. Al-Lail: 5-7)***

Imam Ibnu Katsir mengatakan dalam Tafsirnya:

من ثواب الحسنة الحسنه بعدها, ومن جزاء السيئة السيئة بعدها

***“Di antara balasan kebaikan adalah kebaikan selanjutnya dan di antara balasan kejelekan adalah kejelekan selanjutnya.” (Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim, 7: 583).***

الله أكبر, الله أكبر, والله الحمد.

## ***Jama'ah shalat Idul Fithri yang dirahmati Allah SWT***

### **3) YANG KETIGA**

Seseorang yang dikatakan sukses ibadah Ramadhan-nya, tanda diterimanya amal ibadah seorang hamba di hadapan Allah, adalah dia yang merasakan pengaruh kebaikan dan keberkahan setelah beramal di bulan Ramadan.

Amal saleh yang diterima oleh Allah Taala maka akan memberikan dampak positif bagi pelakunya, baik di dunia ini maupun di akhirat nanti. Yang paling besar dan paling mudah untuk dirasakan adalah kebahagiaan di dunia ini. Allah Ta'ala berfirman,

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

***“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl: 97)***

Kebahagiaan di sini termasuk di antaranya adalah rezeki yang halal dan rasa cukup terhadap pemberian Allah Ta'ala.

Saat seseorang telah beramal dan melakukan berbagai macam amalan, namun ia tidak merasa bahagia dan tenang, maka ia perlu curiga dan takut, jangan-jangan amal ibadah yang selama ini dilakukannya belum diterima oleh Allah Ta'ala. Jangan-jangan ia tidak ikhlas di dalam mengerjakannya. Jangan-jangan amal ibadah yang dilakukannya tidak sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam.

Oleh karenanya, jama'ah rahimakumullah, jangan lepaskan Ramadan ini begitu saja.

Dengan selesainya bulan Ramadan, bukan berarti semangat kita dalam beramal menjadi lemah. Dengan selesainya bulan, Ramadan bukan berarti kemaksiatan yang sebelumnya kita lakukan kembali dilakukan.

Perbanyaklah berdoa kepada Allah Ta'ala agar Allah menerima seluruh amal ibadah yang kita lakukan di bulan yang mulia ini. Karena Allah-lah satu-satunya yang akan memberikan taufik kepada kita dan Dia-lah satu-satunya yang akan menerima dan menghitung amal ibadah kita.

## DOA KHUTBAH

الله أكبر, الله أكبر, والله الحمد.

### *Jama'ah shalat Idul Fithri yang dirahmati Allah SWT*

Di penghujung khutbah ini, marilah kita berdoa kepada Allah dengan khushyuk dan penuh pengharapan. Semoga seluruh amal ibadah kita di bulan Ramadan dan sesudahnya, kian bermakna dan diterima di sisi Allah, sehingga di Hari Akhir nanti menjadi jalan meraih surga jannatun na'im dalam rengkuhan Ridla dan Karunia Allah. **Amin ya Rabb al-'Alamin...**

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ...

إن الله وملائكته يصلون على النبي يا أيها الذين آمنوا صلوا عليه وسلموا تسليما . . .

اللهم صل وسلم على نبينا محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين...

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ...

اللَّهُمَّ لَا تَدَعْ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ، وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ، وَلَا مَعْسِرًا إِلَّا يَسَّرْتَهُ، وَلَا مَرِيضًا إِلَّا شَفَيْتَهُ، وَلَا دِينًا إِلَّا قَضَيْتَهُ، وَلَا دَعَاءَ إِلَّا أَجَبْتَهُ، وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا قَضَيْتَهَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ...

Ya Allah Yaa Rahman Yaa Rahim, Duhai Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang..

Ya Allah, tidak ada yang hadir di antara kami pada pagi hari ini, kecuali kami yang banyak dosa, kecuali kami yang banyak kesalahan, kecuali kami yang banyak maksiat, kecuali kami yang banyak keburukan di masa lalu, maka janganlah Engkau biarkan kami meninggalkan tempat ini, kecuali Engkau telah mengampuni dosa-dosa kami, kesalahan-kesalahan kami, kemaksiatan-kemaksiatan kami, masa lalu kami Yaa Allah...

Yaa Allah, boleh jadi diantara kami saat ini ada yang hatinya sedang gelisah, cemas, janganlah engkau biarkan kami meninggalkan tempat ini kecuali Engkau telah beri ketenggangannya ke dalam hatinya Yaa Allah...

Yaa Allah, boleh jadi diantara kami saat ini ada yang memiliki banyak sekali kesulitan, kesusahan hidup, jangan engkau biarkan kami meninggalkan tempat ini kecuali Engkau telah beri kemudahan dalam urusannya Yaa Allah...

Yaa Allah, boleh jadi diantara kami saat ini ada yang sakit, tidak bisa ikut bergabung dengan kami, siapapun mereka kami sayang mereka Yaa Allah, berilah kesembuhan atas sakitnya Yaa Allah...

Yaa Allah, boleh jadi diantara kami saat ini ada yang memiliki hutang dan kesusahan untuk melunasinya, mudahkanlah untuk dapat segera melunasinya Yaa Allah...

Yaa Allah, banyak doa yang ingin kami panjatkan kepada-Mu Yaa Allah, kami mohon supaya Engkau mengabulkan setiap doa yang kami panjatkan Yaa Allah...

Yaa Allah, boleh jadi ada hajat yang tersembunyi di setiap diri kami yang tidak sanggup kami utarakan dalam doa kami Yaa Allah, kami mohon supaya Engkau mudahkan hajat kami Yaa Allah...

اللهم اغفر لنا ولوالدین وارحمهم كما ربونا صغارا

Yaa Allah Yaa Rabbana...

Apalagi dosa kami kepada kedua orangtua kami ya Allah...

Ampuni kami ya Allah, jika pernah menyakiti ayah-ibu kami ya Allah...

Ampuni kami ya Allah jika pernah menyinggung perasaan ayah-ibu kami ya Allah...

Ampuni kami ya Allah, jika diantara kami ada yang pernah durhaka kepada ayah-ibu kami...

Kami mohon ya Allah, jika orangtua kami masih hidup, panjangkan dan berkahi umurnya.. Sehat 'afiyatkan tubuhnya ya Allah.. Bahagiakan hari-hari tuanya ya Allah.. Muliakan hidupnya ya Allah... Dan mampukan kami anaknya untuk berbakti kepada kedua orangtua kami ya Allah...

Namun jika orangtua kami sudah wafat, lapangkanlah alam kuburnya ya Allah..

Terima iman Islamnya ya Allah.. Ampuni dosa-dosa orangtua kami ya Allah..

Jadikan alam kuburnya *Raudhah min riyaaadhil Jannah*..

Dan kumpulkan kami nanti di surga-Mu ya Rabbal 'aalamiin...

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

**"Hasbunallah wanikmal wakiil..."**

Ya Allah, kami semua yang telah berpisah dengan Ramadhan, kami mohon ya Allah, pisahkan kami dengan Ramadhan dalam keadaan kau ampuni dosa-dosa kami ya Allah..

Terima amal ibadah kami ya Allah...Terima puasa kami, terima shalat kami, terima bacaan Qur'an kami... Terima infaq shadaqah kami ya Allah.. Terima qiyamul lail kami yaa Allah... Terima semua amal kebaikan kami selama Ramadhan ya Allah..

***Allaahumma innaa nas'aluka ridhaaka wal jannah wa na'udzubika min sakhatika wannaar..  
Allaahumma innaka 'afuwwun kariim tuhibbul 'afwa fa'fu annaa yaa kariim...***

Ya Allah berkahi umur kami ya Allah...

Setelah Ramadhan ini Istiqomahkanlah kami dalam mendekat taat kepada-Mu yaa Rabbal 'aalamiin...

رَبَّنَا لَا تُرْغِ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

Ya Allah, bersihkan hati kami ya Allah.. Sucikan diri kami ya Allah..

Jadikan kami hamba yang bertaqwa setelah Ramadhan ini ya rabbal aalamiin...

Ya Allah, berikan kami kesempatan untuk bertemu dengan bulan Ramadhan di tahun yang akan datang ya Allah..

Jangan jadikan Ramadhan tahun ini menjadi Ramadhan yang terakhir untuk kami ya Allah...

Ya Allah, kami sadar, banyak kelalaian yang kami lakukan...

Banyak sesuatu yang baik yang kami sia-siakan selama Ramadhan ya Allah..

Kami mohon yaa Allah, berikan kesempatan lagi untuk kami bertemu Ramadhan yang akan datang ya Allah..

Ya Allah, kabulkan doa-doa kami yaa muujbass saailiin..

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ . . .

ربنا تقبل منا إنك أنت السميع العليم . . .

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . . .

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ